



Katalog BPS: 6205004

Statistik Captive Power 2014



Statistik Captive Power 2014

STATISTIK CAPTIVE POWER

2014

ISSN : 2354-6867
No. Publikasi : 05330.1409
Katalog BPS : 6205004
Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm
Halaman : xiii + 54 halaman

Naskah :
Subdirektorat Statistik Pertambangan Energi

Gambar Kulit :
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik, Indonesia

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

TIM PENYUSUN/ *TEAM MEMBERS*

Editor/ *Editors* :

Sodikin Baidowi, M.Stat.
Edi Prawoto, M.App.Econ.

Penulis/ *Contributors* :

Intan Nafisah, S.ST.
Nesti Dwiningrum, S.ST.

Pengolah Data/ *Data Processing* :

Intan Nafisah, S.ST.
Ika Wahyu Pradipta, S.ST.

Kata Pengantar

Statistik Captive Power 2014 merupakan penerbitan kelima dari publikasi Statistik Captive Power oleh Badan Pusat Statistik. Publikasi ini menyajikan data energi listrik yang diproduksi oleh instansi pemerintah dan perusahaan komersial untuk memenuhi kebutuhan energi listrik. Data energi listrik tersebut sangat bermanfaat untuk mengetahui secara komprehensif volume produksi dan kebutuhan energi listrik nasional.

Kami menyadari akan keterbatasan cakupan penyajian data Statistik Captive Power tahun ini yang masih terbatas pada kegiatan bandar udara, stasiun, pelabuhan/dermaga, penerbangan komersil, angkutan kereta, angkutan air dan bioskop. Kedepan, kami akan mencoba melengkapi cakupan sektor kegiatan sehingga dapat memperoleh data captive power yang lebih komprehensif.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan masukan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Jakarta, November 2014
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Dr. Suryamin, M.Sc.

Preface

Indonesian Captive Power Statistics 2014 is a fifth edition of the Captive Power Statistics Publication issued by BPS - Statistics Indonesia. This publication presents electricity energy data covering production and consumption of electricity by company. This publication is very useful for assessing and formulating electricity energy policy in Indonesia.

The activity coverage on this publication are airports, train stations, harbours, passenger air transports, railways transports, water transportations and cinemas. We are aware of coverage limitation on this issues due to unavailability of data sources. For the next year, another activities will be added for more comprehensif captive power data.

Finally, suggestions for further improvements are always welcome.

*Jakarta, November 2014
BPS-Statistics Indonesia*

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi / <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	viii
Daftar Gambar / <i>List of Figure</i>	xii
Tanda-tanda / <i>Symbols</i>	xiii
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i>	3
Ulasan Ringkas / <i>Brief Review</i>	9
Tabel-tabel / <i>Tables</i>	17

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

			Halaman Page
<u>Tabel</u> Table	1.1	Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Airports by Province and Source of Electricity Used</i>	17
<u>Tabel</u> Table	1.2	Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Train Stations by Province and Source of Electricity Used</i>	18
<u>Tabel</u> Table	1.3	Persentase Jumlah Pelabuhan/ Dermaga Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Harbours by Province and Source of Electricity Used</i>	19
<u>Tabel</u> Table	1.4	Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersil Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Passenger Air Transport Establishments by Province and Source of Electricity Used</i>	20
<u>Tabel</u> Table	1.5	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Railways Transport Establishments by Province and Source of Electricity Used</i>	21
<u>Tabel</u> Table	1.6	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Water Transportation Establishments by Province and Source of Electricity Used</i>	22
<u>Tabel</u> Table	1.7	Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Cinemas by Province and Source of Electricity Used</i>	23
<u>Tabel</u> Table	2	Rata-Rata Daya Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Electricity Installed Capacities by Province and Kind of Activity</i>	24
<u>Tabel</u> Table	3	Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average Electricity Consumpt by a Company by Province and Kind of Activity for a Year</i>	25
<u>Tabel</u> Table	4	Rata-rata Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Value of Electricity Consumed per Kwh in a Month by Province and Kind of Activity</i>	26

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5	Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Value of Electricity Consumpt by an Establishment for a Month by Province and Kind of Activity.....</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1	Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Airports by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2	Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Train Stations by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3	Persentase Jumlah Pelabuhan/ Dermaga Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Harbours by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.4	Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersil Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Passenger Air Transport Establishments by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.5	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Railways Transport Establishments by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	32
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.6	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Water Transportation Establishments by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.7	Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Cinemas by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1	Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Airports by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	35
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2	Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Train Stations by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3	Persentase Jumlah Pelabuhan/ Dermaga Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Harbours by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	37

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.4	Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersil Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Passenger Air Transport Establishment by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator</i>	38
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.5	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Railways Transport Establishments by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator</i>	39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.6	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Water Transportations Establishments by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator</i>	40
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.7	Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Cinemas by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	41
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.1	Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Airports by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used</i>	42
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2	Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Train Stations by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used</i>	43
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.3	Persentase Jumlah Pelabuhan/ Dermaga Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Harbours by Province and Average of Generator Capacity Used</i>	44
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.4	Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersil Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Passenger Air Transport Establishment by Province and Average of Generator Capacity Used.....</i>	45
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.5	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Railways Transport Establishment by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used</i>	46
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.6	Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Water Transportation Establishments by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used</i>	47
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.7	Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Cinemas by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used</i>	48

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Bandar Udara Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Airports in Year by Province.....</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Stasiun Kereta Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Train Stations in Year by Province</i>	50
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Pelabuhan/ Dermaga Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Harbours in Year by Province</i>	51
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.4	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perusahaan Penerbangan Komersil Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Passenger Air Transport Establishments in Year by Province.....</i>	52
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.5	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Railways Transport Establishments in Year by Province.....</i>	53
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.6	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi <i>Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Water Transportation Establishments in Year by Province.....</i>	54
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.7	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Bioskop Menurut Provinsi <i>Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Cinemas in Year by Province.....</i>	55
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10	Rata-rata Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average of Electricity Production by Province and Kind of Activity in Year.....</i>	56
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11	Rata-rata Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average of Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in Year.....</i>	57

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1 Persentase Perusahaan dengan Captive Power Menurut Sektor Kegiatan Tahun 2013 <i>Percentage of Captive Power Establishments by Activity Sector, 2013</i>	10
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	2 Persentase Generator Listrik yang Digunakan Menurut Kapasitas Terpasang Tahun 2013 <i>Percentage of Electricity Generating Unit Used by Installed Capacity, 2013</i>	11
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	3 Rata-rata Produksi dan Pembelian Listrik Tahun 2013 <i>Average Electricity Production and Purchasing, 2013</i>	12
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	4 Rata-rata Volume Konsumsi Bahan Bakar Tahun 2013 <i>Average Volume of Fuel Consumed, 2013</i>	13

TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/*Data not available* : ...

Tidak ada atau nol/*Null or zero* : -

UNIVERSITY OF
SOURABHAI

Statistik Captive Power/Captive Power Statistics

PENJELASAN UMUM

GENERAL EXPLANATION

《《HARIS》》

PENJELASAN UMUM

I. Pendahuluan

Energi listrik merupakan salah satu jenis energi yang ketersediaannya sangat dibutuhkan oleh perusahaan, baik yang melakukan secara komersial maupun non komersial. Banyak kegiatan yang sangat tergantung pada kontinuitas ketersediaan energi listrik, diantaranya adalah bandar udara, stasiun, pelabuhan/dermaga, penerbangan komersial, angkutan kereta, angkutan air dan bioskop. Belum terjaminnya penyediaan listrik mengharuskan mereka melakukan pemenuhan kebutuhan energi listrik melalui pembangkitan listrik sendiri.

Publikasi ini memuat data tentang kegiatan pembangkitan listrik untuk kebutuhan sendiri yang dilakukan oleh perusahaan tahun 2013. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil dari pelaksanaan Survei Captive Power yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2014.

II. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Captive Power adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

- a. Konsumsi energi listrik perusahaan.
- b. Besarnya energi listrik yang dibangkitkan sendiri.

GENERAL EXPLANATION

I. Introduction

Electricity is one of energy type that its availability indeed needed by both commercial and non commercial company. There are many sectors which really sustained to the continuity of electric energy supply. Some of them are airports, train stations, harbours, passenger air transports, railways transports, water transportations and cinemas. Not guaranteed and supplies of electricity pushed them to fulfill their need through their own electric production that was using own power plant.

This publication provide data on captive power during 2013. The data presented in this publication was the result of the annual survey of Captive Power in 2014.

II. The Objectives

The objective of the annual Captive Power survey are collecting information about :

- a. Electricity consumed companies*
- b. Volume of electricity generated by own power plant .*

III. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan yang dicakup dalam survei ini mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan di sektor-sektor sebagai berikut:

- a. Jasa Kebandarudaraan mencakup perusahaan yang melayani jasa pendaratan, penempatan dan penyimpanan pesawat udara (PJP4U), jasa pelayanan penerbangan (JP2) dan jasa pelayanan pemakaian garbarata/belalai (avio bridge).
- b. Jasa Stasiun Kereta mencakup perusahaan yang melayani jasa perkeretaapian meliputi penjadwalan keberangkatan kereta api dan pelayanan naik turun penumpang.
- c. Jasa Pelabuhan/Dermaga mencakup perusahaan yang melayani jasa pengoperasian fasilitas terminal, navigasi, pelayaran dan kegiatan kepelabuhan lainnya untuk angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan.
- d. Penerbangan Komersial mencakup perusahaan yang memberikan jasa angkutan bagi penumpang dan barang melalui udara, termasuk jasa penjualan tiket yang berada di bawah manajemen maskapai penerbangan.

III. Coverage

The establishments sectors covered in this survey were as follow:

- a. The Airport services, includes companies that provide landings service, placement and storage of aircraft (PJP4U), flight services (JP2) and the use of garbarata services/ trunk (avio bridge).*
- b. Train station services include companies that provide railway services include scheduling train departures and up and down the passenger.*
- c. Harbour services, include companies that provide operation of terminal facilities services, navigation, shipping and other harbour activities for sea transport, rivers, lakes and crossings.*
- d. Passenger air transports, include companies that provide services for transport of passengers and goods by air, including ticket sales services which are under management of the airlines.*

- e. Angkutan Kereta mencakup angkutan rel untuk penumpang dan barang yang menggunakan jalan rel kereta, baik melayani antarkota maupun dalam kota.
- f. Angkutan Air mencakup perusahaan yang memberikan jasa angkutan bagi penumpang dan barang melalui laut, danau, sungai dan penyeberangan, baik bertrayek maupun tidak. Termasuk pengoperasian kapal penarik dan pendorong, kapal pesiar, wisata atau penjelajah, fery, taksi air dan lain-lain.
- g. Bioskop mencakup usaha penyelenggara pemutaran film atau video tape di bioskop, di ruang terbuka atau di tempat pemutaran film lainnya dan kegiatan klub cinema.

e. Railways transports, include rail transport for passengers and goods using the railways, serving both intercity and in the city.

f. Water transportations, include companies that provide transportation services for passengers and goods by sea, lakes, rivers and crossings, with trayek or without trayek. Including the operation of the towing vessel and driving, cruises, tours or explorers, fery, water taxis and others.

g. Cinemas, includes business organizer of film or video tape playback in cinemas, in open spaces or in other film screenings and activities of cinema clubs.

IV. Konsep dan Definisi

1. **Captive Power** adalah usaha pembangkitan listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sendiri.
2. **Generator listrik** adalah sebuah alat yang membangkitkan/memproduksi energi listrik dari sumber energi mekanikal, biasanya dengan menggunakan induksi elektromagnetik

IV. Concept and Definition

1. ***Captive Power*** is an establishment to generate electricity by own generator to fullfil own electricity need.
2. ***Electricity Generating Unit*** is unit to generate electricity from mechanical energy using electromagnetic induction.

3. **PLN** adalah PT PLN (Persero), yaitu perusahaan penyedia listrik milik negara. Listrik PLN dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan penggunaannya terukur dengan meteran listrik.

4. **Listrik Swasta** adalah perusahaan penyedia listrik milik swasta. Listrik Swasta dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan biasanya jarak pelanggan dan perusahaan Swasta tidak berjauhan. Penggunaan listrik Swasta biasanya terukur dengan meteran listrik.

V. Metode Pemilihan Sampel

Survey Captive Power tahun 2014 dilakukan secara cacah lengkap.

Metode Pengumpulan Data

Metode pencacahan survei ini adalah pencacahan langsung, yaitu dengan mendatangi perusahaan terpilih dengan membawa kuesioner untuk wawancara

3. **PLN** is Electricity State Enterprise that is responsible to supply electricity in Indonesia. PLN electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in electric recorder tool.

4. **Private Electricity** is a Electricity establishment owned by non state electricity company. Non estate electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in electric recorder tool. Location of customers usually is around the establishment.

V. Sampling Method

Captive Power Survey 2014 used complete enumeration method.

Collecting Data Method

The collecting data method is direct interview, that is by visiting the sampled establishment to be interviewed directly.

ULASAN RINGKAS

REVIEW

«««»»»

1. Pengguna Captive Power

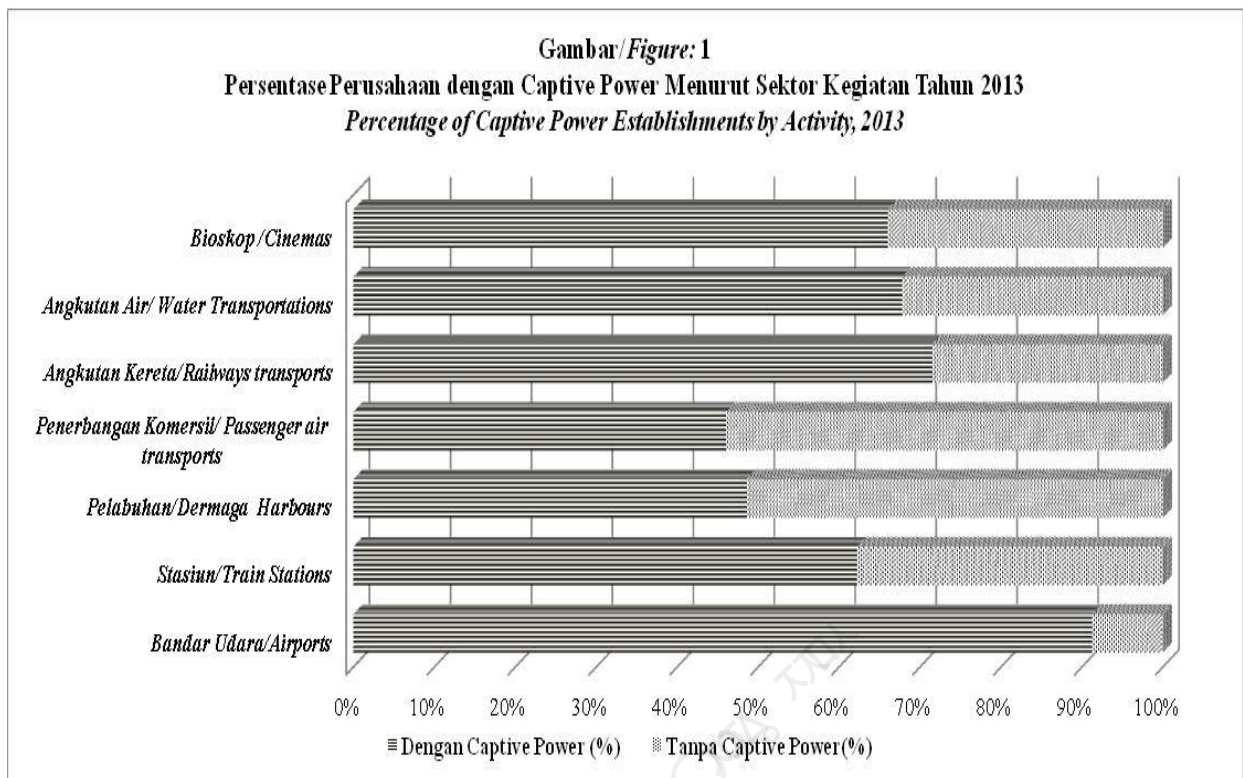
Pada umumnya usaha membangkitkan listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik sendiri dilakukan perusahaan sebagai sumber listrik cadangan bila listrik berlangganan (PLN dan Perusahaan Listrik Swasta) mengalami pemadaman. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan ketersediaan listrik untuk operasional perusahaan.

Pada tahun 2013, sekitar 58,77 persen dari seluruh bandar udara, stasiun, pelabuhan/dermaga, penerbangan komersial, angkutan kereta, angkutan air dan bioskop di Indonesia melakukan pembangkitan listrik sendiri. Sektor dengan persentase pengguna captive power terbesar adalah bandara, yaitu sekitar 91,17 persen dari seluruh bandara yang ada di Indonesia. Selanjutnya secara berturut-turut persentase pengguna captive power dari total masing-masing sektor adalah untuk angkutan kereta sebesar 71,43 persen, angkutan air sebesar 67,71 persen, bioskop sebesar 65,93 persen, stasiun kereta sebesar 62,11 persen, pelabuhan sebesar 48,52 dan penerbangan komersial sebesar 45,98.

1. User Companies

Generally, the electricity of captive power produced to fulfil their own needs, it was done by electricity companies as reserve electricity source when main electricity from State Electricity and Non State Electricity was not enough or power outage. That was very important to keep sustainability of electricity supply.

In 2013 about 58.77 percent of the following establishments, they are airports, train stations, harbours, passenger air transports, railways transports, water transportations and cinemas in Indonesia using captive power. Airport was the largest sector that used 91.17 percent of captive power of airports in Indonesia. Then, railways transports was 71.43 percent, water transportations was 67.71 percent, cinemas was 65.93 percent, train stations was 62.11 percent, harbours was 48.52 and also passenger air transports was 45.98 percent.



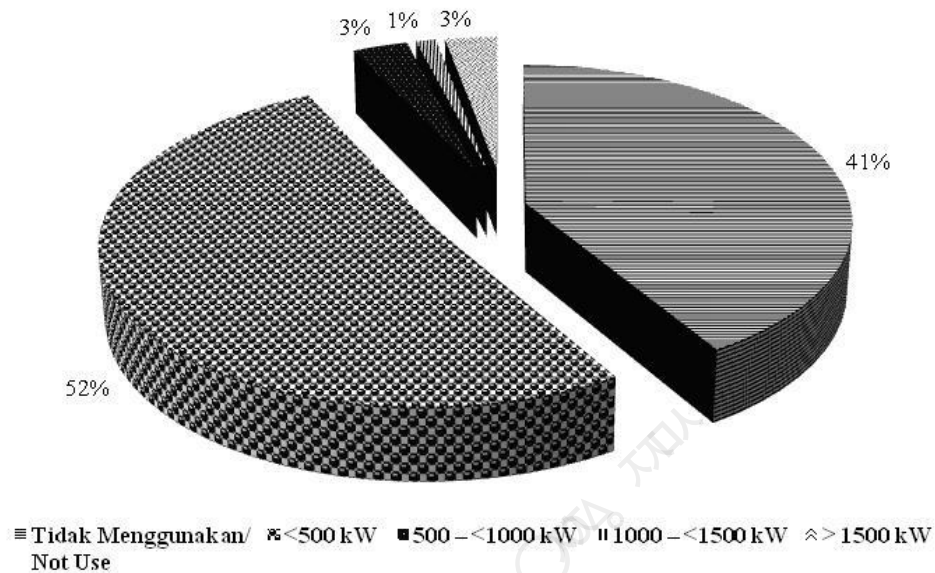
2. Kapasitas Pembangkit Listrik

Pembangkit listrik yang digunakan oleh bandar udara, stasiun, pelabuhan/dermaga, penerbangan komersial, angkutan kereta, angkutan air dan bioskop sebagai sumber listrik alternatif adalah pembangkit listrik tenaga diesel. Kapasitas generator pembangkit listrik yang terbanyak dipakai adalah kurang dari 500 KW yaitu sekitar 87,77 persen dari seluruh pengguna generator listrik. Jumlah pemakai generator menurut kapasitas generator lainnya yang digunakan berturut-turut adalah kapasitas antara 500-1000 KW yaitu sekitar 5,28 persen, kapasitas antara 1000-1500 KW yaitu sekitar 1,93 persen dan kapasitas lebih dari 1500 KW sekitar 5,02 persen.

2. Installed Capacity of Power Plants

The airports, train stations, ports/docks, commercial flights, freight trains, water transports and cinemas used diesel as a generating power. The largest used electricity was less than 500 KW, which is about 87.77 percent from the total user. Other generator capacity with number of users was 500-1000 KW used about 5.28 percent, then 1000-1500 KW used about 1.93 percent and generator capacity was more than 1500 KW used about 5.02 percent.

Gambar/ Figure: 2
Persentase Generator Listrik yang Digunakan Menurut Kapasitas
Terpasang Tahun 2013
Percentage of Electricity Generating Unit Used by Installed Capacity 2013



3. Produksi/Pembelian Listrik

Rata-rata tenaga listrik yang diproduksi pada tahun 2013 oleh bandar udara adalah sebesar 15,20 MWh, stasiun sebesar 2,73 MWh, pelabuhan/dermaga sebesar 17,21 MWh, penerbangan komersil sebesar 3,59 MWh, angkutan kereta sebesar 50,78 MWh, angkutan air sebesar 5,33MWh dan bioskop sebesar 17,07 MWh. Sedangkan rata-rata konsumsi listrik berlangganan pada tahun 2013 jauh lebih besar dibandingkan dengan rata-rata produksinya. Kelompok usaha dengan rata-rata konsumsi listrik terbesar adalah bandar udara yaitu sebesar 675,29 MWh. Kemudian berturut-turut adalah bioskop sebesar 504,82 MWh, angkutan air

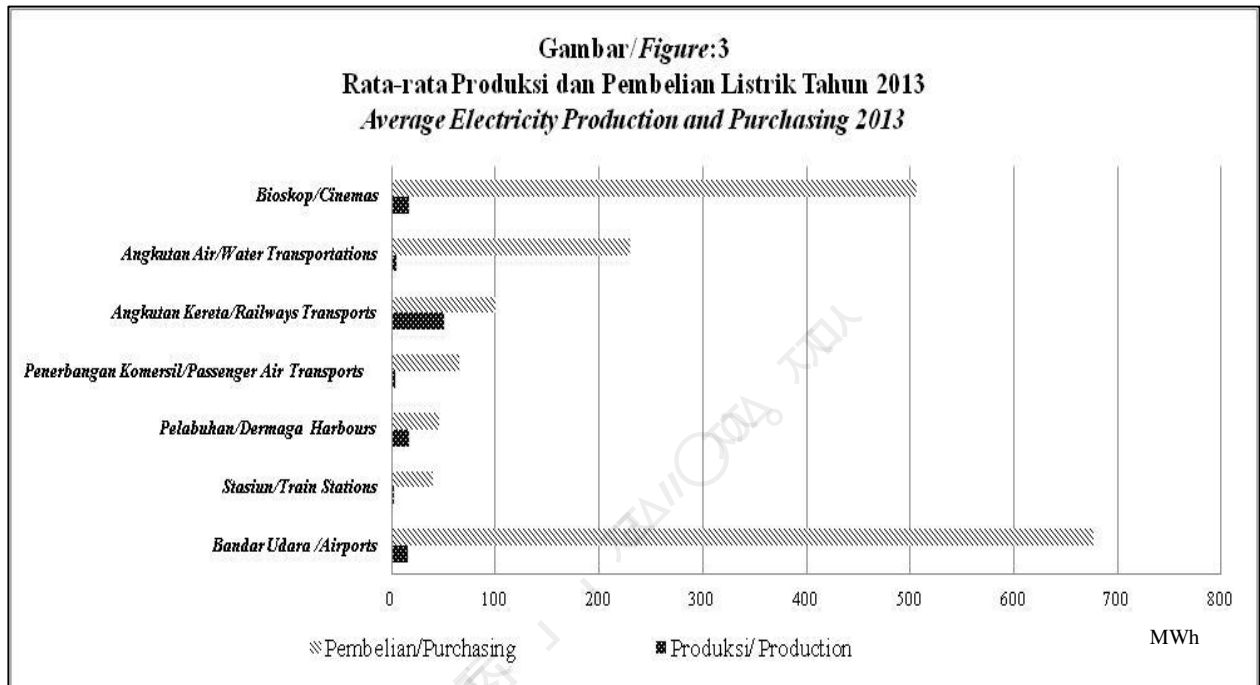
3. Producing / Purchasing Electricity

Electricity produced in the 2013 by the airports was 15.20 MWh averagely, train stations was 2.73 MWh, harbours was 17.21 MWh, passenger air transports was 3.59 MWh, railways transports was 50.78 MWh, water transportations was 5.33 MWh and also cinemas was 17.07 MWh.

While electricity consumed by all sectors in 2013 was greater than its production. Sector with the highest average electricity consumed was airports that consumed 675.29 MWh in a year. then cinemas 504.82 MWh, water transportations 229.14 MWh, railways transports 100.39 MWh, passenger

sebesar 229,14 MWh, angkutan kereta sebesar 100,39 MWh, penerbangan komersial sebesar 65,69 MWh, pelabuhan/dermaga sebesar 45,45 MWh dan stasiun sebesar 39,44 MWh.

air transports 65.69 MWh, harbours 45.45 MWh and also stations 39.44MWh.



5. Pemakaian Bahan Bakar

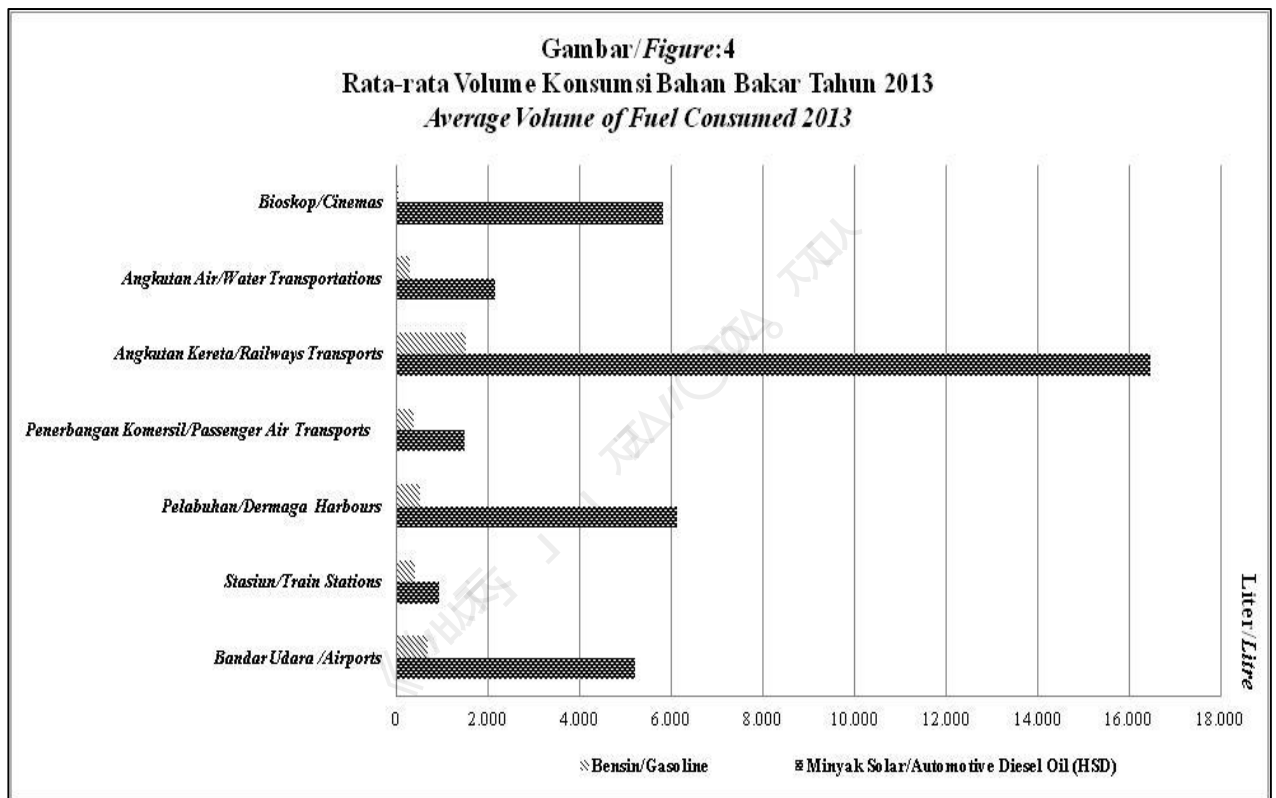
Salah satu komponen pengeluaran operasional yang cukup besar dalam pembangkitan listrik adalah biaya bahan bakar. Hanya ada dua jenis bahan bakar yang digunakan, yaitu minyak solar dan bensin. Volume bahan bakar terbanyak yang digunakan adalah minyak solar. Rata-rata konsumsi minyak solar pada tahun 2013 untuk bandar udara, stasiun, pelabuhan/dermaga, penerbangan komersial, angkutan kereta, angkutan air dan bioskop adalah sebesar 4.112,41 liter. Sedangkan

5. Fuel Consumed

One of the component of operating cost which was rather high in total operating cost was fuel consumed. There were two types of fuel consumed such as Automotive Diesel Oil (HSD) and gasoline. The highest volume in 2013 was Automotive Diesel Oil (HSD). Average electricity consumption in 2013 for airports, train stations, harbours, passenger air transports, railways transports, water transportations and cinemas were 4,112.41 litres. Gasoline was usually used as

bahan bakar bensin secara umum hanya merupakan bahan bakar pendukung dalam proses pembangkitan listrik. Rata-rata konsumsi bahan bakar bensin untuk keenam sektor tersebut pada tahun 2013 adalah sebesar 420,81 liter.

complementer fuel. Consumption for gasoline in 2013 was 420.81 litre.



Statistik Captive Power/Captive Power Statistics

TABEL-TABEL

TABLES

««««»»»»»

Tabel 1.1 Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table 1.1 Percentage of Airports by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(9)
1	Aceh	11,11	-	88,89	100,00
2	Sumatera Utara	14,29	14,29	71,43	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	100,00	100,00
4	Riau	-	-	100,00	100,00
5	Jambi	-	33,33	66,67	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	-	100,00	100,00
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	-	100,00	100,00
10	Kepulauan Riau	-	-	100,00	100,00
11	DKI Jakarta
12	Jawa Barat	-	-	100,00	100,00
13	Jawa Tengah	-	-	100,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	25,00	-	75,00	100,00
16	Banten
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	100,00	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	100,00	100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	100,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	100,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	100,00	100,00
23	Kalimantan Timur	-	20,00	80,00	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	100,00	100,00
25	Sulawesi Utara	-	-	100,00	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	100,00	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	14,29	85,71	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	16,67	83,33	100,00
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	50,00	-	50,00	100,00
31	Maluku	44,44	22,22	33,33	100,00
32	Maluku Utara	33,33	-	66,67	100,00
33	Papua Barat	-	-	100,00	100,00
34	Papua	12,50	-	87,50	100,00
INDONESIA		8,82	5,15	86,03	100,00

Tabel 1.2 Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Percentage of Train Stations by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(9)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	19,05	-	80,95	100,00
3	Sumatera Barat	77,78	-	22,22	100,00
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	28,57	-	71,43	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	82,35	-	17,65	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	17,50	-	82,50	100,00
12	Jawa Barat	36,00	-	64,00	100,00
13	Jawa Tengah	37,35	-	62,65	100,00
14	D.I Yogyakarta	25,00	-	75,00	100,00
15	Jawa Timur	42,86	-	57,14	100,00
16	Banten	50,00	-	50,00	100,00
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-
	INDONESIA	37,89	-	62,11	100,00

Tabel 1.3 Persentase Jumlah Pelabuhan/Dermaga Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Percentage of Harbours by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(9)
1	Aceh	54,55	-	45,45	100,00
2	Sumatera Utara	51,85	3,70	44,44	100,00
3	Sumatera Barat	57,14	-	42,86	100,00
4	Riau	66,67	8,33	25,00	100,00
5	Jambi	16,67	-	83,33	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung	40,00	-	60,00	100,00
9	Bangka Belitung	54,55	-	45,45	100,00
10	Kepulauan Riau	82,61	-	17,39	100,00
11	DKI Jakarta	50,00	-	50,00	100,00
12	Jawa Barat	50,00	-	50,00	100,00
13	Jawa Tengah	50,00	-	50,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	25,00	-	75,00	100,00
16	Banten	42,86	-	57,14	100,00
17	Bali	66,67	-	33,33	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	50,00	-	50,00	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	66,67	11,11	22,22	100,00
20	Kalimantan Barat	75,00	-	25,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	50,00	12,50	37,50	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	50,00	50,00	100,00
23	Kalimantan Timur	11,11	-	88,89	100,00
24	Kalimantan Utara	33,33	-	66,67	100,00
25	Sulawesi Utara	41,67	-	58,33	100,00
26	Sulawesi Tengah	55,56	-	44,44	100,00
27	Sulawesi Selatan	40,00	5,00	55,00	100,00
28	Sulawesi Tenggara	62,50	4,17	33,33	100,00
29	Gorontalo	-	16,67	83,33	100,00
30	Sulawesi Barat	81,82	9,09	9,09	100,00
31	Maluku	46,67	13,33	40,00	100,00
32	Maluku Utara	61,90	-	38,10	100,00
33	Papua Barat	33,33	-	66,67	100,00
34	Papua	20,00	-	80,00	100,00
INDONESIA		51,48	3,25	45,27	100,00

Tabel 1.4 Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersil Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Percentage of Passenger Air Transport Establishments by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(9)
1	Aceh	50,00	-	50,00	100,00
2	Sumatera Utara	87,50	-	12,50	100,00
3	Sumatera Barat	66,67	-	33,33	100,00
4	Riau	-	-	100,00	100,00
5	Jambi	50,00	-	50,00	100,00
6	Sumatera Selatan	20,00	-	80,00	100,00
7	Bengkulu	25,00	-	75,00	100,00
8	Lampung	-	-	100,00	100,00
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	80,00	-	20,00	100,00
11	DKI Jakarta	59,74	-	40,26	100,00
12	Jawa Barat	31,58	-	68,42	100,00
13	Jawa Tengah	84,21	-	15,79	100,00
14	D.I Yogyakarta	100,00	-	-	100,00
15	Jawa Timur	85,71	-	14,29	100,00
16	Banten	66,67	-	33,33	100,00
17	Bali	55,56	-	44,44	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	16,67	-	83,33	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	-	50,00	100,00
20	Kalimantan Barat	54,55	-	45,45	100,00
21	Kalimantan Tengah	36,36	-	63,64	100,00
22	Kalimantan Selatan	25,00	-	75,00	100,00
23	Kalimantan Timur	28,57	-	71,43	100,00
24	Kalimantan Utara	100,00	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	33,33	-	66,67	100,00
26	Sulawesi Tengah	50,00	-	50,00	100,00
27	Sulawesi Selatan	77,78	-	22,22	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	100,00	100,00
29	Gorontalo	25,00	-	75,00	100,00
30	Sulawesi Barat
31	Maluku	50,00	-	50,00	100,00
32	Maluku Utara
33	Papua Barat	100,00	-	-	100,00
34	Papua	30,00	-	70,00	100,00
INDONESIA		54,02	-	45,98	100,00

Tabel 1.5 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Percentage of Railways Transport Establishments by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(9)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	-	-	100,00	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	100,00	100,00
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	50,00	-	50,00	100,00
12	Jawa Barat	-	-	100,00	100,00
13	Jawa Tengah	33,33	-	66,67	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	50,00	-	50,00	100,00
16	Banten
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-
	INDONESIA	28,57	-	71,43	100,00

Tabel 1.6 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table 1.6 Percentage of Water Transportation Establishments by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(9)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	31,58	26,32	42,11	100,00
3	Sumatera Barat
4	Riau	-	-	100,00	100,00
5	Jambi	-	66,67	33,33	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	-	-	100,00	100,00
11	DKI Jakarta	-	-	100,00	100,00
12	Jawa Barat
13	Jawa Tengah	50,00	-	50,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur
16	Banten
17	Bali	85,71	-	14,29	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	33,33	-	66,67	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	-	50,00	100,00
20	Kalimantan Barat	43,75	-	56,25	100,00
21	Kalimantan Tengah	25,00	-	75,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	22,22	-	77,78	100,00
23	Kalimantan Timur	-	-	100,00	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	50,00	-	50,00	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	-	100,00	100,00
33	Papua Barat
34	Papua	50,00	-	50,00	100,00
INDONESIA		32,29	7,29	60,42	100,00

Tabel 1.7 Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Percentage of Cinemas by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(9)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	50,00	-	50,00	100,00
3	Sumatera Barat	33,33	-	66,67	100,00
4	Riau
5	Jambi
6	Sumatera Selatan	-	-	100,00	100,00
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	100,00	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	47,37	-	52,63	100,00
12	Jawa Barat	21,43	-	78,57	100,00
13	Jawa Tengah	20,00	-	80,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	17,65	-	82,35	100,00
16	Banten	27,27	-	72,73	100,00
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat
21	Kalimantan Tengah
22	Kalimantan Selatan
23	Kalimantan Timur	75,00	-	25,00	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	66,67	-	33,33	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua Barat
34	Papua
	INDONESIA	34,07	-	65,93	100,00

Tabel 2 Rata-Rata Daya Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table Average Electricity Installed Capacities by Province and Kind of Activity

(Kilo Watt)

No.	Provinsi/ Province	Bandar Udara Airports	Stasiun Train Stations	Pelabuhan/ Dermaga Harbours	Penerbangan Komersil Passenger Air Transports	Angkutan Kereta Railways Transports	Angkutan Air Water Transportations	Bioskop Cinemas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	53,67	...	18,55	21,50	-
2	Sumatera Utara	3.366,39	10,74	6,11	14,68	38,00	3,01	793,21
3	Sumatera Barat	1.730,00	1,53	36,57	91,13	63,00	...	40,67
4	Riau	319,58	-	2,79	28,00	-	19,00	...
5	Jambi	61,00	-	70,17	15,99	-	55,00	...
6	Sumatera Selatan	...	9,06	...	5,05	1.221,67
7	Bengkulu	294,00	-	...	5,55	-
8	Lampung	...	4,03	298,50	28,23
9	Bangka Belitung	450,00	-	59,70	...	-
10	Kepulauan Riau	1.461,38	-	6,65	49,60	-	204,00	235,40
11	DKI Jakarta	...	177,99	1.193,25	167,28	116,50	5.152,67	369,09
12	Jawa Barat	133,50	41,13	40,13	223,05	204,15	...	902,95
13	Jawa Tengah	598,91	10,92	79,64	9,63	52,80	345,60	124,57
14	D.I Yogyakarta	...	28,81	...	16,05
15	Jawa Timur	4.221,08	14,29	78,63	8,86	32,78	...	256,03
16	Banten	...	9,51	6,11	5,47	629,12
17	Bali	...	-	63,74	10,97	-	22,80	...
18	Nusa Tenggara Barat	145,50	-	28,10	18,66	-	4,93	...
19	Nusa Tenggara Timur	122,62	-	8,21	14,21	-	8,20	-
20	Kalimantan Barat	176,75	-	2,55	8,77	-	31,10	...
21	Kalimantan Tengah	100,61	-	41,14	6,64	-	6,85	...
22	Kalimantan Selatan	1.011,50	-	16,00	10,90	-	120,29	...
23	Kalimantan Timur	165,40	-	21,50	12,15	-	78,13	1.638,44
24	Kalimantan Utara	36,53	-	5,61	3,00	-
25	Sulawesi Utara	418,67	-	5,53	21,68	-
26	Sulawesi Tengah	157,34	-	10,63	5,94	-
27	Sulawesi Selatan	822,54	-	7,57	16,12	-	153,00	35,00
28	Sulawesi Tenggara	132,20	-	6,38	16,15	-
29	Gorontalo	...	-	14,80	18,75	-
30	Sulawesi Barat	134,50	-	6,15	...	-	...	-
31	Maluku	144,41	-	7,87	5,22	-
32	Maluku Utara	41,16	-	3,31	...	-	48,60	-
33	Papua Barat	63,48	-	7,27	6,82	-
34	Papua	203,73	-	6,15	28,34	-	61,27	...
INDONESIA		675,30	39,44	45,45	65,69	100,39	229,14	504,82

Tabel 3 Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table Average Electricity Consumpt by a Company by Province and Kind of Activity for a Year

(MWh)								
No.	Provinsi/ Province	Bandar Udara Airports	Stasiun Train Stations	Pelabuhan/ Dermaga Harbours	Penerbangan Komersil Passenger Air Transports	Angkutan Kereta Railways Transports	Angkutan Air Water Transportations	Bioskop Cinemas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	7,38	...	2,57	4,05	-
2	Sumatera Utara	491,85	2,68	0,64	0,89	1,71	0,77	142,05
3	Sumatera Barat	227,87	0,60	5,60	6,79	15,25	...	6,20
4	Riau	39,82	-	1,79	5,76	-	16,08	...
5	Jambi	9,40	-	0,74	1,49	-	9,33	...
6	Sumatera Selatan	...	5,71	...	2,58	145,67
7	Bengkulu	20,25	-	...	0,89	-
8	Lampung	...	0,75	8,25	4,44
9	Bangka Belitung	52,87	-	6,43	...	-
10	Kepulauan Riau	54,71	-	0,85	1,47	-	9,33	55,16
11	DKI Jakarta	...	21,31	91,72	18,00	26,09	1.647,55	46,03
12	Jawa Barat	10,00	8,44	5,23	7,12	36,62	...	85,82
13	Jawa Tengah	208,41	5,82	11,62	2,12	107,07	45,72	34,57
14	D.I Yogyakarta	...	10,95	...	3,32
15	Jawa Timur	590,92	34,24	13,59	2,90	18,44	...	56,43
16	Banten	...	1,62	4,09	1,67	89,64
17	Bali	...	-	14,01	1,73	-	3,61	...
18	Nusa Tenggara Barat	32,69	-	6,27	1,62	-	0,95	...
19	Nusa Tenggara Timur	17,72	-	1,92	3,21	-	3,25	-
20	Kalimantan Barat	62,86	-	0,25	2,06	-	8,19	...
21	Kalimantan Tengah	24,63	-	2,69	3,10	-	1,34	...
22	Kalimantan Selatan	121,53	-	3,80	2,77	-	45,54	...
23	Kalimantan Timur	28,16	-	5,87	2,46	-	26,72	121,83
24	Kalimantan Utara	9,24	-	1,43	0,83	-
25	Sulawesi Utara	211,38	-	1,07	4,88	-
26	Sulawesi Tengah	33,67	-	11,59	9,59	-
27	Sulawesi Selatan	181,73	-	1,56	1,72	-	19,53	13,87
28	Sulawesi Tenggara	24,35	-	2,50	3,30	-
29	Gorontalo	...	-	2,10	3,55	-
30	Sulawesi Barat	10,39	-	0,63	...	-	...	-
31	Maluku	13,30	-	1,43	0,67	-
32	Maluku Utara	2,91	-	0,56	...	-	9,24	-
33	Papua Barat	22,46	-	0,85	1,60	-
34	Papua	90,14	-	1,65	5,48	-	12,00	...
INDONESIA		133,51	11,03	5,66	6,84	32,14	65,07	63,33

Tabel 4 Rata-rata Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table 4 Average Value of Electricity Consumed in a Month by Province and Kind of Activity

(Rupiah/Kwh / Rupiah/Kwh)

No.	Provinsi/ Province	Bandar Udara Airports	Stasiun Train Stations	Pelabuhan/ Dermaga Harbours	Penerbangan Komersil Passenger Air Transports	Angkutan Kereta Railways Transports	Angkutan Air Water Transportations	Bioskop Cinemas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.228,87	...	1.171,75	1.116,44	-
2	Sumatera Utara	1.091,54	1.211,28	1.143,20	1.176,24	1.170,28	1.022,19	1.004,25
3	Sumatera Barat	1.262,84	1.058,28	1.145,79	1.115,26	1.000,00	...	1.141,72
4	Riau	1.039,01	-	1.044,48	1.013,35	-	1.081,64	...
5	Jambi	1.066,84	-	1.106,64	1.188,18	-	1.016,67	...
6	Sumatera Selatan	...	1.050,04	...	1.006,61	1.041,67
7	Bengkulu	1.055,83	-	...	1.212,55	-
8	Lampung	...	1.056,97	1.116,53	1.127,24
9	Bangka Belitung	1.262,84	-	1.047,71	...	-
10	Kepulauan Riau	1.182,36	-	1.056,53	1.018,33	-	1.055,82	1.033,22
11	DKI Jakarta	...	1.040,07	1.043,00	1.155,55	1.004,53	1.048,41	1.058,86
12	Jawa Barat	1.000,00	1.049,26	1.041,97	1.150,88	1.039,39	...	1.018,12
13	Jawa Tengah	1.051,22	1.032,24	1.065,37	1.219,13	1.022,56	1.045,42	1.048,18
14	D.I Yogyakarta	...	1.043,97	...	1.063,65
15	Jawa Timur	1.037,41	1.069,16	1.066,62	1.267,83	1.070,31	...	1.000,00
16	Banten	...	1.048,81	1.153,94	1.001,68	1.001,64
17	Bali	...	-	1.107,89	1.399,52	-	1.214,46	...
18	Nusa Tenggara Barat	1.033,23	-	1.065,31	1.276,35	-	1.077,33	...
19	Nusa Tenggara Timur	1.067,62	-	1.069,96	1.302,98	-	1.000,00	-
20	Kalimantan Barat	1.048,74	-	1.267,18	1.073,40	-	1.164,62	...
21	Kalimantan Tengah	1.151,17	-	1.046,92	1.112,79	-	1.158,44	...
22	Kalimantan Selatan	1.031,15	-	1.026,04	1.127,98	-	1.159,78	...
23	Kalimantan Timur	1.026,19	-	1.185,89	1.083,86	-	1.056,71	1.008,54
24	Kalimantan Utara	1.058,15	-	1.140,98	1.033,47	-
25	Sulawesi Utara	1.027,49	-	1.027,51	1.143,54	-
26	Sulawesi Tengah	1.135,44	-	1.047,18	1.163,65	-
27	Sulawesi Selatan	1.046,59	-	1.105,40	1.346,58	-	1.188,50	1.048,34
28	Sulawesi Tenggara	1.004,65	-	1.064,89	1.128,47	-
29	Gorontalo	...	-	1.093,69	1.360,71	-
30	Sulawesi Barat	1.102,35	-	1.002,71	...	-	...	-
31	Maluku	1.059,93	-	1.064,11	1.076,41	-
32	Maluku Utara	1.038,63	-	1.035,98	...	-	1.083,97	-
33	Papua Barat	1.170,58	-	1.056,93	1.065,64	-
34	Papua	1.181,97	-	1.066,75	1.188,63	-	1.166,67	...
INDONESIA		1.068,83	1.058,02	1.069,33	1.159,34	1.066,54	1.061,88	1.033,78

Tabel 5 Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table Average Value of Electricity Consumpt by an Establishment for a Month by Province and Kind of Activity

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Bandar Udara Airports	Stasiun Train Stations	Pelabuhan/ Dermaga Harbours	Penerbangan Komersil Passenger Air Transports	Angkutan Kereta Railways Transports	Angkutan Air Water Transportations	Bioskop Cinemas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	8,47	...	2,87	4,18	-
2	Sumatera Utara	672,99	2,83	0,73	1,10	2,00	0,96	142,20
3	Sumatera Barat	229,37	0,61	6,07	7,55	15,25	...	6,67
4	Riau	41,63	-	2,07	5,90	-	17,05	...
5	Jambi	11,74	-	0,81	1,71	-	11,67	...
6	Sumatera Selatan	...	6,29	...	2,67	147,00
7	Bengkulu	20,52	-	...	1,29	-
8	Lampung	...	0,81	8,94	4,83
9	Bangka Belitung	54,37	-	6,74	...	-
10	Kepulauan Riau	56,51	-	0,96	1,49	-	9,67	57,33
11	DKI Jakarta	...	21,82	92,37	18,53	24,50	1.683,33	47,90
12	Jawa Barat	10,00	8,48	5,17	8,42	37,43	...	85,92
13	Jawa Tengah	211,18	5,86	11,60	2,49	107,50	45,30	34,76
14	D.I Yogyakarta	...	11,52	...	3,44
15	Jawa Timur	847,77	34,47	13,66	3,51	19,30	...	56,43
16	Banten	...	1,68	4,89	1,67	89,71
17	Bali	...	-	14,57	2,32	-	3,86	...
18	Nusa Tenggara Barat	33,50	-	6,46	1,84	-	1,04	...
19	Nusa Tenggara Timur	18,21	-	2,10	3,73	-	3,25	-
20	Kalimantan Barat	63,21	-	0,33	2,02	-	8,29	...
21	Kalimantan Tengah	25,11	-	2,82	3,44	-	1,73	...
22	Kalimantan Selatan	121,62	-	4,00	3,00	-	46,87	...
23	Kalimantan Timur	35,40	-	6,36	2,62	-	27,38	123,00
24	Kalimantan Utara	9,83	-	1,67	0,85	-
25	Sulawesi Utara	213,67	-	1,12	5,33	-
26	Sulawesi Tengah	34,60	-	11,74	10,38	-
27	Sulawesi Selatan	182,43	-	1,85	2,46	-	21,25	14,67
28	Sulawesi Tenggara	25,07	-	2,67	3,75	-
29	Gorontalo	...	-	2,60	4,83	-
30	Sulawesi Barat	11,25	-	0,70	...	-	...	-
31	Maluku	13,91	-	1,55	0,72	-
32	Maluku Utara	2,94	-	0,57	...	-	10,00	-
33	Papua Barat	22,93	-	0,90	1,70	-
34	Papua	90,43	-	1,72	5,89	-	12,25	...
INDONESIA		156,14	11,19	5,87	7,28	32,57	66,69	64,10

Tabel 6.1 Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table Percentage of Airports by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	44,44	33,33	-	-	22,22	100,00
2	Sumatera Utara	28,57	14,29	28,57	28,57	-	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	50,00	50,00	-	100,00
4	Riau	-	33,33	33,33	33,33	-	100,00
5	Jambi	33,33	33,33	33,33	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	50,00	50,00	-	-	100,00
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	50,00	50,00	-	-	100,00
10	Kepulauan Riau	50,00	25,00	25,00	-	-	100,00
11	DKI Jakarta
12	Jawa Barat	-	50,00	-	-	50,00	100,00
13	Jawa Tengah	60,00	20,00	-	-	20,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	-	75,00	-	-	25,00	100,00
16	Banten
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	41,67	33,33	-	8,33	16,67	100,00
20	Kalimantan Barat	50,00	25,00	25,00	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	62,50	37,50	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	50,00	-	-	-	50,00	100,00
23	Kalimantan Timur	80,00	20,00	-	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara	-	66,67	-	-	33,33	100,00
25	Sulawesi Utara	33,33	33,33	33,33	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	20,00	80,00	-	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	28,57	28,57	14,29	-	28,57	100,00
28	Sulawesi Tenggara	66,67	-	16,67	16,67	-	100,00
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	-	50,00	-	50,00	-	100,00
31	Maluku	44,44	44,44	-	-	11,11	100,00
32	Maluku Utara	16,67	33,33	16,67	16,67	16,67	100,00
33	Papua Barat	60,00	-	40,00	-	-	100,00
34	Papua	12,50	50,00	25,00	12,50	-	100,00
INDONESIA		33,82	36,03	13,24	7,35	9,56	100,00

Tabel 6.2 Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table 6.2 Percentage of Train Stations by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	33,33	47,62	9,52	-	9,52	100,00
3	Sumatera Barat	44,44	11,11	22,22	22,22	-	100,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	42,86	14,29	28,57	-	14,29	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	41,18	11,76	29,41	17,65	-	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	52,50	25,00	10,00	7,50	5,00	100,00
12	Jawa Barat	46,00	26,00	16,00	4,00	8,00	100,00
13	Jawa Tengah	50,60	30,12	12,05	3,61	3,61	100,00
14	D.I Yogyakarta	25,00	75,00	-	-	-	100,00
15	Jawa Timur	57,14	20,00	14,29	2,86	5,71	100,00
16	Banten	61,11	16,67	22,22	-	-	100,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	49,12	26,32	14,74	4,91	4,91	100,00

Tabel 6.3 Persentase Jumlah Pelabuhan/Dermaga Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table Percentage of Harbours by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	9,09	36,36	18,18	9,09	27,27	100,00
2	Sumatera Utara	62,96	11,11	3,70	-	22,22	100,00
3	Sumatera Barat	14,29	42,86	28,57	-	14,29	100,00
4	Riau	66,67	16,67	-	-	16,67	100,00
5	Jambi	50,00	16,67	16,67	-	16,67	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung	60,00	40,00	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	45,45	36,36	-	9,09	9,09	100,00
10	Kepulauan Riau	52,17	26,09	4,35	4,35	13,04	100,00
11	DKI Jakarta	33,33	66,67	-	-	-	100,00
12	Jawa Barat	33,33	33,33	-	16,67	16,67	100,00
13	Jawa Tengah	60,00	30,00	10,00	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	37,50	31,25	6,25	12,50	12,50	100,00
16	Banten	28,57	28,57	14,29	14,29	14,29	100,00
17	Bali	-	44,44	22,22	-	33,33	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	60,00	10,00	20,00	10,00	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	44,44	44,44	-	-	11,11	100,00
20	Kalimantan Barat	25,00	50,00	-	-	25,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	50,00	12,50	12,50	12,50	12,50	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	100,00	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	55,56	22,22	-	-	22,22	100,00
24	Kalimantan Utara	33,33	-	33,33	-	33,33	100,00
25	Sulawesi Utara	50,00	41,67	8,33	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	33,33	22,22	22,22	11,11	11,11	100,00
27	Sulawesi Selatan	55,00	25,00	5,00	5,00	10,00	100,00
28	Sulawesi Tenggara	79,17	12,50	8,33	-	-	100,00
29	Gorontalo	83,33	16,67	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	63,64	27,27	9,09	-	-	100,00
31	Maluku	33,33	33,33	6,67	6,67	20,00	100,00
32	Maluku Utara	42,86	33,33	14,29	4,76	4,76	100,00
33	Papua Barat	100,00	-	-	-	-	100,00
34	Papua	20,00	20,00	40,00	20,00	-	100,00
INDONESIA		48,22	26,33	9,76	4,44	11,24	100,00

Tabel 6.4 Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersial Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table Percentage of Passenger Air Transport Establishments by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	50,00	50,00	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	12,50	62,50	12,50	-	12,50	100,00
3	Sumatera Barat	33,33	33,33	-	33,33	-	100,00
4	Riau	-	-	50,00	-	50,00	100,00
5	Jambi	25,00	37,50	12,50	25,00	-	100,00
6	Sumatera Selatan	100,00	-	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	25,00	50,00	-	-	25,00	100,00
8	Lampung	66,67	33,33	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	80,00	20,00	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	42,86	28,57	12,99	9,09	6,49	100,00
12	Jawa Barat	31,58	57,89	10,53	-	-	100,00
13	Jawa Tengah	57,89	15,79	10,53	10,53	5,26	100,00
14	D.I Yogyakarta	37,50	25,00	12,50	12,50	12,50	100,00
15	Jawa Timur	71,43	7,14	21,43	-	-	100,00
16	Banten	100,00	-	-	-	-	100,00
17	Bali	88,89	11,11	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	50,00	50,00	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	70,00	-	30,00	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	63,64	9,09	-	18,18	9,09	100,00
21	Kalimantan Tengah	63,64	27,27	9,09	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	25,00	75,00	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	42,86	28,57	19,05	9,52	-	100,00
24	Kalimantan Utara	33,33	33,33	33,33	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	100,00	-	-	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	33,33	16,67	16,67	16,67	16,67	100,00
27	Sulawesi Selatan	33,33	33,33	33,33	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	100,00	-	-	-	-	100,00
29	Gorontalo	50,00	50,00	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat
31	Maluku	33,33	50,00	16,67	-	-	100,00
32	Maluku Utara
33	Papua Barat	40,00	60,00	-	-	-	100,00
34	Papua	40,00	30,00	10,00	20,00	-	100,00
INDONESIA		49,52	27,33	12,54	6,75	3,86	100,00

Tabel 6.5 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table 6.5 Percentage of Railways Transport Establishments by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	-	50,00	-	50,00	-	100,00
3	Sumatera Barat	-	50,00	-	-	50,00	100,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	100,00	-	-	-	-	100,00
12	Jawa Barat	25,00	50,00	-	25,00	-	100,00
13	Jawa Tengah	66,67	33,33	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	50,00	50,00	-	-	-	100,00
16	Banten
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	38,10	42,86	4,76	9,52	4,76	100,00

Tabel 6.6 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional

Table 6.6 Percentage of Water Transportation Establishments by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	73,68	10,53	-	5,26	10,53	100,00
3	Sumatera Barat
4	Riau	25,00	-	75,00	-	-	100,00
5	Jambi	100,00	-	-	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	-	33,33	33,33	33,33	-	100,00
11	DKI Jakarta	33,33	33,33	-	33,33	-	100,00
12	Jawa Barat
13	Jawa Tengah	50,00	50,00	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur
16	Banten
17	Bali	28,57	57,14	14,29	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	-	50,00	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	81,25	12,50	6,25	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	25,00	50,00	-	25,00	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	11,11	33,33	55,56	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	75,00	-	25,00	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	50,00	50,00	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	100,00	-	-	-	100,00
33	Papua Barat
34	Papua	50,00	50,00	-	-	-	100,00
	INDONESIA	50,00	23,96	15,63	6,25	4,17	100,00

Tabel 6.7 Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table 6.7 Percentage of Cinemas by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% - <10%	10% - <15%	15% - <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	75,00	-	25,00	100,00
3	Sumatera Barat	-	33,33	33,33	-	33,33	100,00
4	Riau
5	Jambi
6	Sumatera Selatan	-	33,33	-	-	66,67	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	100,00	-	100,00
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	-	66,67	-	33,33	-	100,00
11	DKI Jakarta	18,42	13,16	23,68	26,32	18,42	100,00
12	Jawa Barat	14,29	14,29	28,57	10,71	32,14	100,00
13	Jawa Tengah	10,00	20,00	20,00	30,00	20,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	11,76	29,41	29,41	5,88	23,53	100,00
16	Banten	36,36	36,36	9,09	-	18,18	100,00
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat
21	Kalimantan Tengah
22	Kalimantan Selatan
23	Kalimantan Timur	-	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	33,33	-	66,67	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat
34	Papua
INDONESIA		14,81	20,74	24,44	15,56	24,44	100,00

Tabel 7.1 Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table 7.1 Percentage of Airports by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2013	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	11,11	44,44	-	33,33	11,11	100,00
2	Sumatera Utara	14,29	28,57	14,29	14,29	28,57	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	50,00	50,00	100,00
4	Riau	-	66,67	-	-	33,33	100,00
5	Jambi	-	66,67	-	-	33,33	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	-	-	-	100,00	100,00
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	-	-	50,00	50,00	100,00
10	Kepulauan Riau	-	75,00	-	-	25,00	100,00
11	DKI Jakarta
12	Jawa Barat	-	50,00	50,00	-	-	100,00
13	Jawa Tengah	-	40,00	40,00	-	20,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	25,00	25,00	-	-	50,00	100,00
16	Banten
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	58,33	16,67	8,33	16,67	100,00
20	Kalimantan Barat	-	75,00	25,00	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	50,00	25,00	12,50	12,50	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	50,00	-	-	50,00	100,00
23	Kalimantan Timur	-	60,00	-	-	40,00	100,00
24	Kalimantan Utara	-	33,33	-	-	66,67	100,00
25	Sulawesi Utara	-	66,67	-	33,33	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	60,00	20,00	-	20,00	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	42,86	-	14,29	42,86	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	16,67	-	16,67	66,67	100,00
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	50,00	50,00	-	-	-	100,00
31	Maluku	44,44	-	33,33	-	22,22	100,00
32	Maluku Utara	33,33	33,33	-	-	33,33	100,00
33	Papua Barat	-	40,00	20,00	20,00	20,00	100,00
34	Papua	12,50	37,50	-	-	50,00	100,00
INDONESIA		8,82	44,12	10,29	8,82	27,94	100,00

Tabel 7.2 Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table 7.2 Percentage of Train Stations by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2013	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	19,05	9,52	-	14,29	57,14	100,00
3	Sumatera Barat	77,78	-	-	-	22,22	100,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	28,57	14,29	-	14,29	42,86	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	82,35	5,88	-	11,76	-	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	17,50	25,00	2,50	10,00	45,00	100,00
12	Jawa Barat	36,00	6,00	14,00	14,00	30,00	100,00
13	Jawa Tengah	37,35	22,89	21,69	8,43	9,64	100,00
14	D.I Yogyakarta	25,00	25,00	50,00	-	-	100,00
15	Jawa Timur	42,86	28,57	14,29	-	14,29	100,00
16	Banten	50,00	16,67	5,56	-	27,78	100,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	37,89	17,54	11,93	8,42	24,21	100,00

Tabel 7.3 Persentase Jumlah Pelabuhan/Dermaga Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table Percentage of Harbours by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2013	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	54,55	9,09	9,09	-	27,27	100,00
2	Sumatera Utara	51,85	7,41	7,41	7,41	25,93	100,00
3	Sumatera Barat	57,14	-	-	28,57	14,29	100,00
4	Riau	66,67	16,67	-	8,33	8,33	100,00
5	Jambi	16,67	-	-	33,33	50,00	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung	40,00	20,00	40,00	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	54,55	-	18,18	9,09	18,18	100,00
10	Kepulauan Riau	82,61	-	4,35	4,35	8,70	100,00
11	DKI Jakarta	50,00	-	16,67	-	33,33	100,00
12	Jawa Barat	50,00	16,67	-	-	33,33	100,00
13	Jawa Tengah	50,00	30,00	-	10,00	10,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	25,00	31,25	12,50	-	31,25	100,00
16	Banten	42,86	14,29	-	14,29	28,57	100,00
17	Bali	66,67	11,11	-	-	22,22	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	50,00	20,00	-	-	30,00	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	66,67	-	11,11	-	22,22	100,00
20	Kalimantan Barat	75,00	-	-	-	25,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	50,00	12,50	-	12,50	25,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	100,00	100,00
23	Kalimantan Timur	11,11	11,11	-	-	77,78	100,00
24	Kalimantan Utara	33,33	-	-	-	66,67	100,00
25	Sulawesi Utara	41,67	-	8,33	-	50,00	100,00
26	Sulawesi Tengah	55,56	11,11	11,11	-	22,22	100,00
27	Sulawesi Selatan	40,00	5,00	5,00	5,00	45,00	100,00
28	Sulawesi Tenggara	62,50	12,50	-	8,33	16,67	100,00
29	Gorontalo	-	-	16,67	-	83,33	100,00
30	Sulawesi Barat	81,82	18,18	-	-	-	100,00
31	Maluku	46,67	6,67	-	26,67	20,00	100,00
32	Maluku Utara	61,90	-	-	4,76	33,33	100,00
33	Papua Barat	33,33	-	33,33	-	33,33	100,00
34	Papua	20,00	40,00	-	20,00	20,00	100,00
INDONESIA		51,48	9,47	5,33	6,21	27,51	100,00

Tabel 7.4 Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersial Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table Percentage of Passenger Air Transport Establishments by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2013	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	50,00	50,00	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	87,50	-	-	-	12,50	100,00
3	Sumatera Barat	66,67	-	-	16,67	16,67	100,00
4	Riau	-	-	-	-	100,00	100,00
5	Jambi	50,00	12,50	-	-	37,50	100,00
6	Sumatera Selatan	20,00	-	10,00	30,00	40,00	100,00
7	Bengkulu	25,00	-	-	25,00	50,00	100,00
8	Lampung	-	-	-	-	100,00	100,00
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	80,00	-	-	-	20,00	100,00
11	DKI Jakarta	59,74	3,90	2,60	12,99	20,78	100,00
12	Jawa Barat	31,58	15,79	-	-	52,63	100,00
13	Jawa Tengah	84,21	-	-	5,26	10,53	100,00
14	D.I Yogyakarta	100,00	-	-	-	-	100,00
15	Jawa Timur	85,71	-	-	-	14,29	100,00
16	Banten	66,67	-	-	-	33,33	100,00
17	Bali	55,56	11,11	-	-	33,33	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	16,67	-	-	-	83,33	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	-	-	-	50,00	100,00
20	Kalimantan Barat	54,55	-	-	9,09	36,36	100,00
21	Kalimantan Tengah	36,36	9,09	-	-	54,55	100,00
22	Kalimantan Selatan	25,00	-	-	-	75,00	100,00
23	Kalimantan Timur	28,57	9,52	-	4,76	57,14	100,00
24	Kalimantan Utara	100,00	-	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	33,33	33,33	-	33,33	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	50,00	-	-	-	50,00	100,00
27	Sulawesi Selatan	77,78	-	-	-	22,22	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	100,00	100,00
29	Gorontalo	25,00	-	-	-	75,00	100,00
30	Sulawesi Barat
31	Maluku	50,00	-	-	-	50,00	100,00
32	Maluku Utara
33	Papua Barat	100,00	-	-	-	-	100,00
34	Papua	30,00	-	-	10,00	60,00	100,00
INDONESIA		54,02	4,50	0,96	6,43	34,08	100,00

Tabel 7.5 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table Percentage of Railways Transport Establishments by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2013	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	-	-	-	50,00	50,00	100,00
3	Sumatera Barat	-	50,00	-	-	50,00	100,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	50,00	-	-	50,00	-	100,00
12	Jawa Barat	-	50,00	25,00	-	25,00	100,00
13	Jawa Tengah	33,33	66,67	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	50,00	25,00	-	-	25,00	100,00
16	Banten
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	28,57	38,10	4,76	9,52	19,05	100,00

Tabel 7.6 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table Percentage of Water Transportation Establishments by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2013	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	31,58	5,26	10,53	15,79	36,84	100,00
3	Sumatera Barat
4	Riau	-	-	25,00	-	75,00	100,00
5	Jambi	-	-	-	66,67	33,33	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	-	-	33,33	33,33	33,33	100,00
11	DKI Jakarta	-	33,33	66,67	-	-	100,00
12	Jawa Barat
13	Jawa Tengah	50,00	-	-	50,00	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur
16	Banten
17	Bali	85,71	14,29	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	33,33	33,33	-	-	33,33	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	-	-	-	50,00	100,00
20	Kalimantan Barat	43,75	25,00	-	6,25	25,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	25,00	-	-	25,00	50,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	22,22	11,11	22,22	-	44,44	100,00
23	Kalimantan Timur	-	50,00	-	-	50,00	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	50,00	-	-	-	50,00	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	50,00	-	-	50,00	100,00
33	Papua Barat
34	Papua	50,00	-	-	50,00	-	100,00
INDONESIA		32,29	13,54	10,42	11,46	32,29	100,00

Tabel 7.7 Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table 7.7 Percentage of Cinemas by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2013	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	50,00	-	-	25,00	25,00	100,00
3	Sumatera Barat	33,33	66,67	-	-	-	100,00
4	Riau
5	Jambi
6	Sumatera Selatan	-	33,33	-	-	66,67	100,00
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	100,00	-	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	47,37	13,16	7,89	5,26	26,32	100,00
12	Jawa Barat	21,43	14,29	7,14	17,86	39,29	100,00
13	Jawa Tengah	20,00	-	10,00	-	70,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	17,65	-	-	17,65	64,71	100,00
16	Banten	27,27	-	9,09	36,36	27,27	100,00
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat
21	Kalimantan Tengah
22	Kalimantan Selatan
23	Kalimantan Timur	75,00	-	-	-	25,00	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	66,67	-	-	-	33,33	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat
34	Papua
INDONESIA		34,07	9,63	5,93	11,11	39,26	100,00

Tabel 8.1 Persentase Jumlah Bandar Udara Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan
 Table 8.1 Percentage of Airports by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	11,11	88,89	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	14,29	71,43	-	-	14,29	100,00
3	Sumatera Barat	-	50,00	-	-	50,00	100,00
4	Riau	-	66,67	-	-	33,33	100,00
5	Jambi	-	33,33	66,67	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	50,00	-	50,00	-	100,00
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	50,00	50,00	-	-	100,00
10	Kepulauan Riau	-	50,00	-	-	50,00	100,00
11	DKI Jakarta
12	Jawa Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
13	Jawa Tengah	-	40,00	-	-	60,00	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	25,00	50,00	-	-	25,00	100,00
16	Banten
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	83,33	8,33	8,33	-	100,00
20	Kalimantan Barat	-	50,00	-	-	50,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	75,00	25,00	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	50,00	-	-	50,00	100,00
23	Kalimantan Timur	-	60,00	20,00	-	20,00	100,00
24	Kalimantan Utara	-	100,00	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	-	66,67	-	-	33,33	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	80,00	20,00	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	85,71	-	14,29	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	-	-	100,00
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	50,00	50,00	-	-	-	100,00
31	Maluku	44,44	33,33	-	11,11	11,11	100,00
32	Maluku Utara	33,33	50,00	16,67	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	80,00	20,00	-	-	100,00
34	Papua	12,50	50,00	12,50	25,00	-	100,00
INDONESIA		8,82	63,97	9,56	4,41	13,24	100,00

Tabel 8.2 Persentase Jumlah Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan
 Table 8.2 Percentage of Train Stations by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	19,05	76,19	4,76	-	-	100,00
3	Sumatera Barat	77,78	22,22	-	-	-	100,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	28,57	71,43	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	82,35	17,65	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	17,50	82,50	-	-	-	100,00
12	Jawa Barat	36,00	64,00	-	-	-	100,00
13	Jawa Tengah	37,35	61,45	1,20	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta	25,00	75,00	-	-	-	100,00
15	Jawa Timur	42,86	57,14	-	-	-	100,00
16	Banten	50,00	50,00	-	-	-	100,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	37,89	61,40	0,70	-	-	100,00

Tabel 8.3 Persentase Jumlah Pelabuhan/Dermaga Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan
 Table 8.3 Percentage of Harbours by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	54,55	45,45	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	51,85	44,44	-	-	3,70	100,00
3	Sumatera Barat	57,14	42,86	-	-	-	100,00
4	Riau	66,67	33,33	-	-	-	100,00
5	Jambi	16,67	83,33	-	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung	40,00	40,00	-	-	20,00	100,00
9	Bangka Belitung	54,55	45,45	-	-	-	100,00
10	Kepulauan Riau	82,61	17,39	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	50,00	33,33	-	-	16,67	100,00
12	Jawa Barat	50,00	50,00	-	-	-	100,00
13	Jawa Tengah	50,00	50,00	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	25,00	75,00	-	-	-	100,00
16	Banten	42,86	57,14	-	-	-	100,00
17	Bali	66,67	33,33	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	50,00	50,00	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	66,67	33,33	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	75,00	25,00	-	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	50,00	50,00	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	50,00	-	-	50,00	100,00
23	Kalimantan Timur	11,11	88,89	-	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara	33,33	66,67	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	41,67	58,33	-	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	55,56	44,44	-	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	40,00	60,00	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	62,50	37,50	-	-	-	100,00
29	Gorontalo	-	100,00	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	81,82	18,18	-	-	-	100,00
31	Maluku	46,67	46,67	-	-	6,67	100,00
32	Maluku Utara	61,90	38,10	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	33,33	66,67	-	-	-	100,00
34	Papua	20,00	80,00	-	-	-	100,00
INDONESIA		51,48	47,04	-	-	1,48	100,00

Tabel 8.4 Persentase Jumlah Perusahaan Penerbangan Komersial Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan
 Table 8.4 Percentage of Passenger Air Transport Establishments by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	50,00	50,00	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	87,50	12,50	-	-	-	100,00
3	Sumatera Barat	66,67	33,33	-	-	-	100,00
4	Riau	-	100,00	-	-	-	100,00
5	Jambi	50,00	37,50	12,50	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan	20,00	80,00	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	25,00	75,00	-	-	-	100,00
8	Lampung	-	100,00	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	80,00	20,00	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	59,74	27,27	9,09	3,90	-	100,00
12	Jawa Barat	31,58	57,89	-	10,53	-	100,00
13	Jawa Tengah	84,21	15,79	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta	100,00	-	-	-	-	100,00
15	Jawa Timur	85,71	14,29	-	-	-	100,00
16	Banten	66,67	33,33	-	-	-	100,00
17	Bali	55,56	44,44	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	16,67	83,33	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	50,00	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	54,55	45,45	-	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	36,36	45,45	9,09	-	9,09	100,00
22	Kalimantan Selatan	25,00	75,00	-	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	28,57	71,43	-	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara	100,00	-	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	33,33	66,67	-	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	50,00	50,00	-	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	77,78	22,22	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	-	-	100,00
29	Gorontalo	25,00	75,00	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat
31	Maluku	50,00	50,00	-	-	-	100,00
32	Maluku Utara
33	Papua Barat	100,00	-	-	-	-	100,00
34	Papua	30,00	70,00	-	-	-	100,00
	INDONESIA	54,02	41,16	2,89	1,61	0,32	100,00

Tabel 8.5 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan
 Table 8.5 Percentage of Railways Transport Establishments by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	-	100,00	-	-	-	100,00
3	Sumatera Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	50,00	50,00	-	-	-	100,00
12	Jawa Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
13	Jawa Tengah	33,33	66,67	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	50,00	50,00	-	-	-	100,00
16	Banten
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	28,57	71,43	-	-	-	100,00

Tabel 8.6 Persentase Jumlah Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan
 Table 8.6 Percentage of Water Transportation Establishments by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	31,58	68,42	-	-	-	100,00
3	Sumatera Barat
4	Riau	-	100,00	-	-	-	100,00
5	Jambi	-	66,67	33,33	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	-	100,00	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	-	-	66,67	-	33,33	100,00
12	Jawa Barat
13	Jawa Tengah	50,00	50,00	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur
16	Banten
17	Bali	85,71	14,29	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	33,33	66,67	-	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	50,00	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	43,75	50,00	6,25	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	25,00	75,00	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	22,22	66,67	11,11	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	-	100,00	-	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	50,00	50,00	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	100,00	-	-	-	100,00
33	Papua Barat
34	Papua	50,00	50,00	-	-	-	100,00
INDONESIA		32,29	60,42	5,21	-	2,08	100,00

Tabel 8.7 Persentase Jumlah Bioskop Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan
 Table 8.7 Percentage of Cinemas by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	50,00	25,00	-	-	25,00	100,00
3	Sumatera Barat	33,33	66,67	-	-	-	100,00
4	Riau
5	Jambi
6	Sumatera Selatan	-	66,67	-	-	33,33	100,00
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	100,00	-	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	47,37	31,58	7,89	-	13,16	100,00
12	Jawa Barat	21,43	50,00	10,71	10,71	7,14	100,00
13	Jawa Tengah	20,00	50,00	30,00	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	17,65	70,59	5,88	5,88	-	100,00
16	Banten	27,27	45,45	9,09	-	18,18	100,00
17	Bali
18	Nusa Tenggara Barat
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat
21	Kalimantan Tengah
22	Kalimantan Selatan
23	Kalimantan Timur	75,00	25,00	-	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	66,67	33,33	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat
34	Papua
INDONESIA		34,07	44,44	8,89	2,96	9,63	100,00

Tabel 9.1 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Bandar Udara Menurut Provinsi
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Airports in Year by Province

				(liter/litre)
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/ Gasoline	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Aceh	2.568,15	1.620,00	
2	Sumatera Utara	1.827,94	180,00	
3	Sumatera Barat	4.971,64	-	
4	Riau	14.263,33	231,00	
5	Jambi	2.815,64	-	
6	Sumatera Selatan	
7	Bengkulu	365,00	-	
8	Lampung	
9	Bangka Belitung	12.457,46	-	
10	Kepulauan Riau	3.073,85	-	
11	DKI Jakarta	
12	Jawa Barat	230,00	-	
13	Jawa Tengah	4.166,80	-	
14	D.I Yogyakarta	
15	Jawa Timur	2.180,00	-	
16	Banten	
17	Bali	
18	Nusa Tenggara Barat	975,00	-	
19	Nusa Tenggara Timur	5.126,59	-	
20	Kalimantan Barat	3.776,52	-	
21	Kalimantan Tengah	923,61	-	
22	Kalimantan Selatan	5.980,00	-	
23	Kalimantan Timur	2.853,57	-	
24	Kalimantan Utara	1.540,00	-	
25	Sulawesi Utara	3.968,86	-	
26	Sulawesi Tengah	11.223,64	-	
27	Sulawesi Selatan	2.744,29	-	
28	Sulawesi Tenggara	3.937,83	-	
29	Gorontalo	
30	Sulawesi Barat	7.800,00	-	
31	Maluku	13.860,00	-	
32	Maluku Utara	8.488,57	-	
33	Papua Barat	10.510,00	-	
34	Papua	1.824,25	-	
	INDONESIA	5.193,98	677,00	

Tabel 9.2 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Stasiun Kereta Menurut Provinsi
 Table 9.2 Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Train Stations in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/ Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	1.995,64	2.220,00
3	Sumatera Barat	-	111,00
4	Riau	-	-
5	Jambi	-	-
6	Sumatera Selatan	276,67	438,00
7	Bengkulu	-	-
8	Lampung	2.955,00	75,00
9	Bangka Belitung	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-
11	DKI Jakarta	211,14	122,40
12	Jawa Barat	138,81	600,00
13	Jawa Tengah	1.579,03	160,00
14	D.I Yogyakarta	80,00	-
15	Jawa Timur	862,68	138,00
16	Banten	640,00	141,33
17	Bali	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-
29	Gorontalo	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-
31	Maluku	-	-
32	Maluku Utara	-	-
33	Papua Barat	-	-
34	Papua	-	-
INDONESIA		918,92	391,43

Tabel 9.3 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Pelabuhan/Dermaga Menurut Provinsi
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Harbours in Year by Province

				(liter/litre)
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/ Gasoline	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Aceh	929,17	-	
2	Sumatera Utara	3.651,41	676,40	
3	Sumatera Barat	2.700,00	500,00	
4	Riau	1.038,00	240,00	
5	Jambi	335,00	90,00	
6	Sumatera Selatan	
7	Bengkulu	
8	Lampung	1.339,96	30,00	
9	Bangka Belitung	1.605,31	-	
10	Kepulauan Riau	2.643,33	30,00	
11	DKI Jakarta	32.042,08	310,00	
12	Jawa Barat	1.680,00	96,00	
13	Jawa Tengah	7.208,33	-	
14	D.I Yogyakarta	
15	Jawa Timur	1.104,44	2.218,67	
16	Banten	440,67	60,00	
17	Bali	206,67	-	
18	Nusa Tenggara Barat	4.470,50	48,00	
19	Nusa Tenggara Timur	1.830,00	120,00	
20	Kalimantan Barat	200,00	-	
21	Kalimantan Tengah	2.312,00	350,00	
22	Kalimantan Selatan	189,00	-	
23	Kalimantan Timur	1.672,00	115,00	
24	Kalimantan Utara	180,00	500,00	
25	Sulawesi Utara	3.180,00	148,33	
26	Sulawesi Tengah	7.575,08	1.240,00	
27	Sulawesi Selatan	1.609,94	73,33	
28	Sulawesi Tenggara	2.339,00	322,67	
29	Gorontalo	2.866,17	-	
30	Sulawesi Barat	720,00	642,00	
31	Maluku	11.638,51	1.140,00	
32	Maluku Utara	1.417,00	143,33	
33	Papua Barat	1.315,00	1.200,00	
34	Papua	11.769,99	120,00	
INDONESIA		6.117,05	508,36	

Tabel 9.4 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perusahaan Penerbangan Komersial Menurut Provinsi
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Passenger Air Transport Establishments in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/ Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	50,00	-
2	Sumatera Utara	2.920,00	-
3	Sumatera Barat	467,00	62,00
4	Riau	480,00	28,00
5	Jambi	570,00	-
6	Sumatera Selatan	251,43	60,00
7	Bengkulu	1.200,00	1.440,00
8	Lampung	273,33	-
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	200,00	-
11	DKI Jakarta	3.140,00	184,00
12	Jawa Barat	1.149,50	205,00
13	Jawa Tengah	120,00	24,00
14	D.I Yogyakarta	-	-
15	Jawa Timur	40,00	-
16	Banten	60,00	-
17	Bali	194,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	31,80	-
19	Nusa Tenggara Timur	239,40	-
20	Kalimantan Barat	195,00	110,00
21	Kalimantan Tengah	2.220,77	165,00
22	Kalimantan Selatan	28,00	80,00
23	Kalimantan Timur	1.933,22	649,67
24	Kalimantan Utara	-	-
25	Sulawesi Utara	340,00	-
26	Sulawesi Tengah	3.660,00	247,00
27	Sulawesi Selatan	220,00	-
28	Sulawesi Tenggara	50,00	-
29	Gorontalo	360,00	-
30	Sulawesi Barat
31	Maluku	-	306,67
32	Maluku Utara
33	Papua Barat	-	-
34	Papua	625,00	843,33
INDONESIA		1.466,97	355,69

Tabel 9.5 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perusahaan Angkutan Kereta Menurut Provinsi
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Railways Transport Establishments in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/ Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	8.100,00	1.500,00
3	Sumatera Barat	92.400,00	-
4	Riau	-	-
5	Jambi	-	-
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu	-	-
8	Lampung
9	Bangka Belitung	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-
11	DKI Jakarta	250,00	-
12	Jawa Barat	2.280,00	-
13	Jawa Tengah	29.050,00	-
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur	420,00	-
16	Banten
17	Bali	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-
29	Gorontalo	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-
31	Maluku	-	-
32	Maluku Utara	-	-
33	Papua Barat	-	-
34	Papua	-	-
INDONESIA		16.474,38	1.500,00

Tabel 9.6 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perusahaan Angkutan Air Menurut Provinsi
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Water Transportation Establishments in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/ Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh
2	Sumatera Utara	1.068,00	347,33
3	Sumatera Barat
4	Riau	4.516,67	75,00
5	Jambi	3.466,67	-
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau	1.950,00	-
11	DKI Jakarta	1.430,40	1.440,00
12	Jawa Barat
13	Jawa Tengah	3.200,00	-
14	D.I Yogyakarta
15	Jawa Timur
16	Banten
17	Bali	100,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.200,00	229,00
19	Nusa Tenggara Timur	2.000,00	-
20	Kalimantan Barat	2.424,00	76,57
21	Kalimantan Tengah	120,00	335,00
22	Kalimantan Selatan	1.533,60	286,67
23	Kalimantan Timur	2.998,00	-
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan	250,00	-
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat
31	Maluku
32	Maluku Utara	190,00	-
33	Papua Barat
34	Papua	466,67	-
INDONESIA		2.131,61	270,11

Tabel 9.7 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Bioskop Menurut Provinsi
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Cinemas in Year by Province

				(liter/litre)
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/ Gasoline	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Aceh	-	-	
2	Sumatera Utara	7.550,00	-	
3	Sumatera Barat	121,50	-	
4	Riau	400,00	-	
5	Jambi	
6	Sumatera Selatan	871,43	-	
7	Bengkulu	
8	Lampung	
9	Bangka Belitung	
10	Kepulauan Riau	-	-	
11	DKI Jakarta	5.396,61	-	
12	Jawa Barat	6.654,55	-	
13	Jawa Tengah	4.955,59	23,00	
14	D.I Yogyakarta	
15	Jawa Timur	7.285,71	-	
16	Banten	9.162,50	-	
17	Bali	
18	Nusa Tenggara Barat	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	
20	Kalimantan Barat	
21	Kalimantan Tengah	
22	Kalimantan Selatan	
23	Kalimantan Timur	200,00	-	
24	Kalimantan Utara	
25	Sulawesi Utara	
26	Sulawesi Tengah	
27	Sulawesi Selatan	200,00	-	
28	Sulawesi Tenggara	
29	Gorontalo	
30	Sulawesi Barat	-	-	
31	Maluku	
32	Maluku Utara	-	-	
33	Papua Barat	
34	Papua	
INDONESIA		5.813,73	23,00	

Tabel 10 Rata-rata Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table Average of Electricity Production by Province and Kind of Activity in Year

(Mega Watt Hour)

No.	Provinsi/ Province	Bandar Udara Airports	Stasiun Train Stations	Pelabuhan/ Dermaga Harbours	Penerbangan Komersil Passenger Air Transports	Angkutan Kereta Railways Transports	Angkutan Air Water Transportations	Bioskop Cinemas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	7,22	...	3,50	0,20	-
2	Sumatera Utara	5,34	5,98	10,21	8,76	14,40	2,60	22,65
3	Sumatera Barat	16,58	0,42	5,90	0,79	279,60	...	0,31
4	Riau	35,81	-	2,71	0,76	-	13,22	...
5	Jambi	7,74	-	0,84	1,76	-	9,50	...
6	Sumatera Selatan	...	0,94	...	0,74	3,30
7	Bengkulu	1,31	-	...	3,84	-
8	Lampung	...	3,81	3,43	1,07
9	Bangka Belitung	37,37	-	5,57	...	-
10	Kepulauan Riau	9,24	-	4,98	0,60	-	5,85	-
11	DKI Jakarta	...	0,58	114,37	8,07	0,88	5,01	17,07
12	Jawa Barat	0,62	0,48	3,38	2,68	7,91	...	17,84
13	Jawa Tengah	11,17	5,19	20,11	0,25	116,20	9,60	12,88
14	D.I Yogyakarta	...	0,20	...	-
15	Jawa Timur	7,14	2,44	4,29	0,12	1,10	...	21,86
16	Banten	...	1,47	1,04	0,18	27,49
17	Bali	...	-	0,66	0,51	-	0,25	...
18	Nusa Tenggara Barat	2,78	-	11,35	0,09	-	2,09	...
19	Nusa Tenggara Timur	12,93	-	3,75	0,63	-	5,52	-
20	Kalimantan Barat	11,33	-	0,60	0,43	-	3,17	...
21	Kalimantan Tengah	3,23	-	5,94	5,24	-	0,68	...
22	Kalimantan Selatan	18,77	-	0,59	0,19	-	3,15	...
23	Kalimantan Timur	8,49	-	2,93	4,76	-	9,47	0,60
24	Kalimantan Utara	4,35	-	0,85	-	-
25	Sulawesi Utara	10,94	-	5,59	0,97	-
26	Sulawesi Tengah	28,74	-	17,14	7,69	-
27	Sulawesi Selatan	7,02	-	3,60	0,70	-	0,63	0,60
28	Sulawesi Tenggara	10,37	-	4,62	0,14	-
29	Gorontalo	...	-	7,75	1,02	-
30	Sulawesi Barat	19,50	-	1,77	...	-	...	-
31	Maluku	48,40	-	30,01	0,78	-
32	Maluku Utara	24,36	-	2,62	...	-	0,57	-
33	Papua Barat	31,52	-	3,63	-	-
34	Papua	6,47	-	27,88	1,94	-	1,40	...
INDONESIA		15,20	2,73	17,21	3,59	50,78	5,33	17,07

Tabel 11 Rata-rata Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table Average Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in Year

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Bandar Udara Airports	Stasiun Train Stations	Pelabuhan/ Dermaga Harbours	Penerbangan Komersil Passenger Air Transports	Angkutan Kereta Railways Transports	Angkutan Air Water Transportations	Bioskop Cinemas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	16,31	...	4,78	0,23	-
2	Sumatera Utara	11,05	11,52	29,86	16,06	29,18	6,26	90,43
3	Sumatera Barat	38,95	98,12	19,43	1,72	510,60	...	0,67
4	Riau	136,42	-	5,75	1,69	-	40,51	...
5	Jambi	23,08	-	2,05	3,54	-	29,47	...
6	Sumatera Selatan	...	2,51	...	2,71	11,13
7	Bengkulu	1,85	-	...	8,32	-
8	Lampung	...	20,10	13,55	3,37
9	Bangka Belitung	123,00	-	12,30	...	-
10	Kepulauan Riau	34,51	-	11,10	1,10	-	21,03	-
11	DKI Jakarta	...	1,46	301,29	34,25	3,50	20,23	50,07
12	Jawa Barat	22,17	5,34	7,18	8,29	20,34	...	76,04
13	Jawa Tengah	46,84	15,35	50,29	0,51	366,03	24,00	49,93
14	D.I Yogyakarta	...	0,52	...	-
15	Jawa Timur	23,03	4,81	10,32	0,22	2,31	...	77,97
16	Banten	...	3,92	2,01	0,39	98,53
17	Bali	...	-	1,56	1,28	-	0,95	...
18	Nusa Tenggara Barat	5,36	-	35,70	0,27	-	4,34	...
19	Nusa Tenggara Timur	70,15	-	9,35	2,69	-	11,00	-
20	Kalimantan Barat	44,05	-	1,60	1,11	-	11,84	...
21	Kalimantan Tengah	34,27	-	21,31	20,37	-	1,69	...
22	Kalimantan Selatan	69,40	-	1,73	0,42	-	11,67	...
23	Kalimantan Timur	37,18	-	11,14	17,22	-	36,01	1,30
24	Kalimantan Utara	9,67	-	3,09	-	-
25	Sulawesi Utara	34,49	-	17,79	2,33	-
26	Sulawesi Tengah	65,18	-	34,11	14,04	-
27	Sulawesi Selatan	25,91	-	8,69	1,21	-	1,38	1,30
28	Sulawesi Tenggara	23,58	-	19,33	0,30	-
29	Gorontalo	...	-	20,98	1,98	-
30	Sulawesi Barat	46,80	-	4,39	...	-	...	-
31	Maluku	76,57	-	114,77	2,14	-
32	Maluku Utara	52,21	-	6,22	...	-	1,33	-
33	Papua Barat	112,39	-	16,25	-	-
34	Papua	19,42	-	59,08	6,49	-	6,30	...
INDONESIA		52,74	9,15	47,11	13,40	113,06	18,25	63,11

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2354-6867

